

BOLEHKAH MENGGUNAKAN PENANGGALAN MASEHI

Asy-Syaikh Shalih Al-Fauzan ha zhahullah

Pertanyaan: Apakah penanggalan menggunakan kalender Masehi teranggap sikap loyal kepada orang-orang Nashara?

Jawaban:

Tidak teranggap sikap loyalitas, tetapi teranggap sikap tasayabbuh (menyerupai) mereka. Pada masa Shahabat radhiyallahu anhum ada penanggalan Masehi, namun mereka tidak menggunakannya, bahkan mereka berpaling kepada penanggalan Hijriyah dan menggunakan penanggalan Hijriyah. Mereka tidak menggunakan penanggalan Masehi, padahal ada di masa mereka. Ini menunjukkan bahwa kaum Muslimin wajib untuk membebaskan diri dari budaya orang-orang kafir dan tidak membebek mereka. Terlebih lagi penanggalan dengan kalender Masehi merupakan symbol agama mereka, karena menunjukkan pengagungan kelahiran Al-Masih dan memperingatinya di awal tahun. Ini merupakan bid'ah yang diada-adakan dalam agama Nashara, sehingga kita tidak ikut-ikutan dengan mereka dan tidak pula menganjurkan perkara ini. Jika kita menggunakan penanggalan kalender mereka, artinya kita melakukan tasayabbuh dengan mereka, padahal kita memiliki penanggalan Hijriyah yang telah dicanangkan bagi kita oleh Amirul Mu'minin Umar bin Al-Khaththab radhiyallahu anhu di hadapan orang-orang Muhajirin dan Anshar, dan ini telah mencukupi kita.

Sumber artikel:

Al-Muntaqa min Fataawa Al-Fauzan, bab Aqidah, pertanyaan no. 269

فتاوى أهل العلم الثقات

[[المنتقى من فتاوى الشيخ الفوزان

السؤال

هل التاريخ بالتاريخ الميلادي يُعتَبَرُ من موالاة النصارى؟

الجواب :

لا يُعْتَبَرُ مَوَالِدًا، لَكِن يَعتَبَرُ تَشْبُهًا بِهِم.

وَالصَّحَابَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ كَانُوا التَّارِيخَ المِيلَادِي مَوْجُودًا، وَلَمْ يَسْتَعْمِلُوهُ، بَلْ عَدَلُوا عَنْهُ إِلَى التَّارِيخِ الهِجْرِيِّ، وَضَعُوا التَّارِيخَ الهِجْرِيَّ، وَلَمْ يَسْتَعْمِلُوا التَّارِيخَ المِيلَادِي، مَعَ أَنَّهُ كَانَ مَوْجُودًا فِي عَهْدِهِمْ، هَذَا دَلِيلٌ عَلَى أَنَّ المَسْلِمِينَ يَجِبُ أَنْ يَسْتَقْبِلُوا عَنْ عَادَاتِ الكُفَّارِ وَتَقَالِيدِ الكُفَّارِ، لَا سِيَّمَا وَأَنَّ التَّارِيخَ المِيلَادِيَّ رَمَزٌ عَلَى دِينِهِمْ؛ لِأَنَّهُ يَرْمِزُ إِلَى تَعْظِيمِ مِيلَادِ المَسِيحِ وَالاحتفالِ بِهِ عَلَى رَأْسِ السَّنَةِ، وَهَذِهِ بَدْعَةٌ ابْتَدَعَهَا النِّصَارِيُّ؛ فَنَحْنُ لَا نَشَارِكُهُمْ وَلَا نَشَجِّعُهُمْ عَلَى هَذَا الشَّيْءِ، وَإِذَا أَرَّخْنَا بِتَارِيخِهِمْ؛ فَمَعْنَاهُ أَنَّنَا نَتَشَبَّهُ بِهِمْ، وَعِنْدَنَا وَلِلَّهِ الحَمْدُ التَّارِيخَ الهِجْرِيَّ، الَّذِي وَضَعَهُ لَنَا أَمِيرُ المُؤْمِنِينَ عَمْرُ بنُ الخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ الخَلِيفَةُ الرَّاشِدُ بِحَضْرَةِ المِهَاجِرِينَ وَالأَنْصَارِ، هَذَا يَغْنِينَا.

Related Posts

[Bolehkah Menggunakan Software Bajakan](#)

BOLEHKAH MENGGUNAKAN SOFTWARE BAJAKAN Asy-Syaikh Shalih Al-Fauzan hafizhahullah